

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan dan dari analisis yang telah dilakukan dapat dirumuskan suatu kesimpulan yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Bentuk-bentuk Motivasi**

###### **a) Motivasi Positif**

###### **1) Motivasi Umum**

Adapun bentuk-bentuk motivasi umum yang diberikan kepada pegawai adalah dengan adanya pemberian gaji pokok, tunjangan perbaikan penghasilan, bayaran berdasarkan keterampilan, dan penghargaan Satya Lencana.

###### **2) Motivasi Teknis**

Sedangkan bentuk motivasi teknis berupa pengarahan-pengarahan, kebebasan mengutarakan pendapat, diklat, pembekalan dan mengikuti seminar sehingga ada kesempatan setiap pegawai untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Melalui kebebasan berpendapat dalam rapat koordinasi, pegawai dapat menyampaikan

saran, ide dan kritikan sehingga dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilan mereka.

b) Motivasi Negatif (motivasi khusus)

Motivasi ini berbentuk teguran secara lisan dan teguran secara tertulis. Motivasi yang berupa teguran disini bersifat berjenjang atau terdapat tingkatannya yaitu dari pimpinan unit kerjanya kemudian Bidang Kepegawaian setelah itu teguran dari Pimpinan Kantor. Motivasi negative diberlakukan bagi pegawai yang bermasalah dalam pekerjaan.

## **2. Fungsi dan Peran Pemimpin**

a) Peran bersifat interpersonal.

Peran pemimpin disini adalah yang biasa dilakukan pemimpin pada umumnya , seperti hadir pada saat rapat, mengikuti pada saat upacara penting, membagikan informasi atau mendapatkan informasi, sering bersifat rutin tanpa adanya komunikasi ataupun keputusan penting, dan selalu bertanggungjawab.

b) Peran bersifat informasional

pimpinan yang selalu memonitor lingkungan untuk mendapatkan informasi, selalu membagikan informasi secara tepat, informasi yang diperoleh harus dimanfaatkan bersama, selain itu ketika anak buahnya tidak bisa saling kontak dengan mudah, pemimpinlah yang kadang-kadang harus menyampaikan informasi dari yang satu kepada yang

lainnya, kemudian sebagai juru bicara untuk menyampaikan informasi yang dimilikinya ke orang luar unit organisasinya.

c) Peran dalam pengambilan keputusan

pemimpin yang merumuskan dan menetapkan strategi yang dirancang untuk dimulainya program kerja yang baru. Seorang pemimpin harus selalu mencari ide-ide baru dan berupaya menerapkan ide tersebut jika dianggap baik bagi perkembangan organisasi yang dipimpinnya. Kemudian pemimpinlah yang bertanggung jawab jika ada masalah atau gangguan di dalam organisasi. Pemimpin harus cepat merespon tekanan-tekanan yang dihadapi organisasinya. Pemimpin seringkali harus menghabiskan sebagian besar waktunya untuk merespon gangguan yang menekan tersebut.

### **3. Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Kerja Pegawai**

a) Penghasilan dan Jaminan Sosial yang diterima pegawai dari instansi dimana ia bekerja dapat meningkatkan kesejahteraan perekonomian sehingga pegawai lebih bersemangat dalam bekerja.

b) Tingkat pendidikan dan keterampilan pegawai yang masih sangat rendah menyebabkan kemampuan dan kualitas hasil pekerjaannya kurang maksimal.

c) Adanya masalah pribadi pegawai baik dalam pekerjaannya maupun masalah rumah tangganya sangat mengganggu dalam setiap aktifitas kerjanya yang berdampak buruk pada produktivitas kerjanya.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan sebagaimana dikemukakan di atas, maka dari hasil penelitian ini peneliti mengemukakan saran sebagai berikut :

### 1. Kepada Pihak Pemimpin

- a) Sebaiknya pemimpin lebih memahami dalam membimbing dan mengawasi para pegawai dalam melaksanakan tugasnya agar tidak terjadi kesalahan dalam mengerjakan pekerjaannya.
- b) Alangkah baiknya memanfaatkan waktu istirahat atau waktu luang untuk berkomunikasi dengan para pegawai sehingga lebih terjalin keakraban dan tidak hanya dalam rapat koordinasi.

### 2. Kepada Pihak Pegawai

- a) Hendaknya para pegawai tidak membawa masalah pribadi ke lingkungan kerja sehingga dapat lebih memfokuskan diri pada pekerjaan.
- b) Sebaiknya para pegawai lebih bersikap terbuka antar teman di lingkungan kerja, apalagi kalau sedang mengalami kesulitan, sehingga jika ada masalah yang dihadapi dapat terselesaikan dengan cepat.
- c) Alangkah baiknya jika para pegawai tetap mempertahankan suasana kerja yang menyenangkan dan penuh kekeluargaan sehingga kerjasama para pegawai dapat terjalin dengan baik.

### 3. Kepada Peneliti Lainnya

Penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu dapat diharapkan menjadi masukan bagi peneliti lain untuk dapat dikembangkan atau dilakukan pada organisasi swasta.